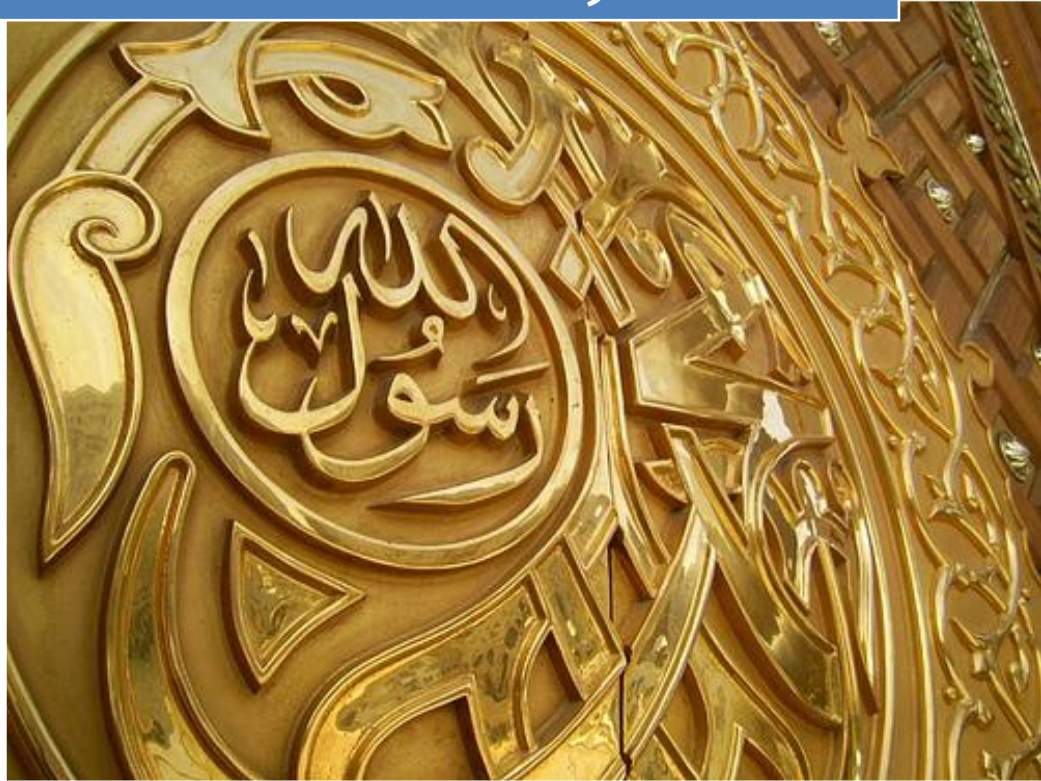


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

2010

Nurul Yaqin – Ringkasan
Perjalanan Hidup Nabi
Muhammad saw- Jilid I



almuhibbin

www.almuhibbin.com |

almuhibbin learning center

11/28/2010

MUQODIMAH PENTERJEMAH
AL-MUHIIBBIN LEARNING CENTER

Segala puji hanya bagi Allah swt Yang Maha Tunggal, tidak ada tuhan selain Dia, semua yang ada menjadi lebih indah dengan adanya sebaik-baiknya mahluk, penutup para nabi, sang pembawa risalah kedamaian, kemajuan dan peradaban yang rabbani Nabi Muhammad saw semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan atas Beliau saw, kepada keluarganya, para sahabat, pengikut para sahabat, ulama sholeh dan semoga kepada kita selaku ummat Beliau saw sampai akhir zaman.

Sekarang segalanya menjadi rancu dan tidak terarah tanpa seorang panutan, contoh dan idola yang selalu memancarkan energi positif untuk berbuat terbaik di kehidupan kita. Kita kehilangan sosok itu, ketika kita tidak mengetahui siapa teladan kita, panutan kita Rasulullah saw, tidak mengetahui perjalan hidup, dakwah, sifat-sifat terpuji dan keindahan ahlak Beliau saw, untuk itulah kami mencoba mengungkapnya dengan bahasa sederhana dan diringkas dari biografi Rasulullah saw dalam tulisan terjemah kitab Nurul Yaqin.

Sebenarnya kitab ini adalah kitab klasik kalangan pesantren dan ditunjukkan untuk Madrasah Ibtidaiyah dan pendidikan setingkat Sekolah Dasar, namun kami merasa ini penting disampaikan ulang sehingga dapat menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat untuk umat terutama para Pecinta Rasulullah saw yang haus akan ilmu, ahlak dan sunnah Beliau saw.

Harapannya dengan ini semoga menjadi sesuatu amal yang bisa mengantarkan Keridhaan Allah swt, mengenal kembali siapa sosok yang sangat fenomenal Rasulullah saw, meneladani Beliau saw dan menjadi idola sepanjang masa agar syafaat Beliau saw bisa kita terima kelak di Yaumul Akhir dan berkumpul bersama Beliau saw di telaga Kautsar seperti yang dijanjikan Allah swt.

Al-Muhibbin Learning Center

MUQODDIMAH PENULIS KITAB

SYAIKH UMAR ABDUL JABBAR

Segala puji bagi Allah yang telah memimpin hamba-hamba Nya dengan jalan derita orang terdahulu dan menjadikannya sebagai suatu pelajaran untuk orang-orang di zaman sekarang sampai hari pembalasan.

Semoga rahmat dan kesejahteraan selalu terlimpah atas Nabi Muhammad saw yang hidupnya penuh dengan ahlak yang mulia dan sifat yang terpuji dan mudah-mudahan tercurahkan rahmat dan kesejahteraan atas keluarga dan sahabat Beliau saw sebagai pelita untuk menyiarkan agamanya sehingga mereka sampai ke dinding Tiongkok, di sebelah timur, di tengah-tengah Eropa, dan di sebelah barat.

Maka oleh karena perjalanan Rasulullah saw adalah sebaik-baiknya pembersih jiwa yang biasa menurutkan hawa nafsunya, seluas-luasnya lautan ilmu dan penanam iman yang kuat, pancaran yang begitu indah, sangat kuat kemauannya, selalu berpegang teguh kepada kebenaran, berhias dengan ahlak yang mulia, agar kesemuanya itu bisa diteladani oleh anak-anak tertanam dalam jiwa mereka, maka saya menganggap perlu meringkas beberapa pelajaran dari perjalanan Nabi Muhammad saw untuk Madrasah Ibtidaiyah.

Diantara kitab sejarah "tarikh" yang ada, saya pilih ialah kitab "Nurul Yaqin" tentang perjalanan Yang Mulia Pemimpin Para Rasul, Muhammad saw susunann almarmum Khudlari Bek. Hal ini dikarenakan dari periwatannya bersumber kepada Al-Quran dan Hadist, berdasarkan kisah yang populer dan umum diketahui. Selain itu dikarenakan semakin jauhnya perasaan cinta kepada Nabi saw sehingga semua perjalanan hidup Beliau saw terlewatkan sia-sia tanpa mengetahuinya sedikitpun. Perasaan benci dan cinta memang bisa memutar balikkan sebuah fakta, bisa saja ketika cinta semua yang terlihat biasa menjadi sesuatu yang luar biasa, begitu sebaliknya ketika perasaan benci yang muncul meskipun baik dikatakan tercela, hina dan tidak berarti, selalu tidak ada manfaatnya.

Setiap bab pelajaran saya iringi dengan ringkasannya. Kemudian tidak lupa saya memohon kepada Allah supaya ringkasan Nurul Yaqin ini dijadikan sesuatu yang bermanfaat, diterima orang, dan terpilih karena Allah; sesungguhnya Dia berkuasa atas segala sesuatu apa yang Dia kehendaki maka akan terjadi, sesungguhnya Dia Maha Pengabul semua permohonan.

Syaikh Umar Abdul Jabbar

MASA PERTAMA

Dari

Kehidupan Rasulullah saw

=====

(1) Nabi kita, Muhammad saw

- Beliau saw adalah utusan Allah kepada seluruh manusia, penutup Para Nabi dan Imam bagi para Rasul
- Beliau saw membawa agama Islam, agama yang diterima Allah sampai pada hari kiamat
- Beliau saw adalah keturunan bangsa Quraisy, suatu kaum yang termulia di Makkah
- Nasab Beliau saw bersambung dengan Nabi Ismail bin Ibrahim as

Ringkasan

Nabi kita Muhammad saw ialah utusan Allah kepada sekalian manusia yang membawa agama Islam dan Beliau berbangsa Arab suku Quraisy dan keturunan bani 'Adnan.

(2) Nasab Beliau saw dan Wafatnya Ayah Beliau

- Ayah Beliau saw: Abdullah bin Abdul muthalib bin Hasyim bin Abdi Manaaf bin Qushaiy bin Kilaab
- Ibu Beliau saw: Aminah binti Wahb bin Abdi Manaaf bin Zuhrah bin Kilaab
- Nasab ibu dan ayah beliau bertemu di datuk beliau yang kelima yaitu Kilaab
- Ayah Nabi saw meninggal dunia ketika nabi saw masih dalam kandungan, umur ayah beliau 18 tahun dan dimakamkan di Madiinah, tidak meninggalkan harta sedikitpun untuk nabi saw

Ringkasan

Ayah beliau Abdullah bin Abdil Muthalib, ibu beliau Aminah binti Wahb nasab keduanya bertemu di datuk yang kelima. Ayah beliau meninggal ketika beliau sedang dalam kandungan.

(3) Kelahiran dan Penyusuan Nabi saw

- Nabi saw dilahirkan di Makkah pada hari senin 12 Rabiul Awwal tahun Gajah
- Dinamakan tahun gajah dikarenakan raja Habasyah mengirimkan tentara ke Makkah dalam tahun kelahiran beliau itu untuk menghancurkan Ka'bah dan pada saat itu banyak sekali gajah. Lalu Allah membinasakan mereka (tentara gajah) sebagai penghormatan kepada kelahiran Beliau saw
- Beliau saw disusui oleh Tsuwaibah al-Aslamiyah sesudah disusui oleh ibu beliau
- Tsuwaibah adalah pelayan paman Nabi saw, Abu Lahab, kemudian beliau disusui oleh Halimah as-Sa'diyah sampai umur empat tahun

Ringkasan

Nabi dilahirkan di Makkah pada tahun Gajah dan disusui oleh Tsuwaibah al-Aslamiyah kemudian oleh Halimah as-Sa'diyah

(4) Wafatnya Ibu Nabi saw dan yang Mengasuh Beliau

- Ibu Nabi saw wafat ketika Nabi saw berumur 4 tahun ketika ia kembali dari Makkah
- Ibu Beliau saw pergi ke Madinah untuk ziarah kubur di makam suaminya, bersama ibu beliau *, ikut juga kakek beliau Abdul Muthalib *{ada riwayat lain: Ummu Aiman yang ikut bersama ibu nabi dan dialah yang membawa Nabi kembali ke Makkah}*
- Ibu Nabi saw dikuburkan di Abwa' suatu desa diantara Makkah dan Madinah

- Kemudian Nabi saw diasuh oleh Ummu Aiman seorang pelayan Ayah beliau

Ringkasan

Ibu Nabi saw wafat ketika beliau berumur 4 tahun dan dikebumikan di Abwaa’
kemudian Nabi saw diasuh oleh Ummu Aiman pelayan Ayah beliau

(5) Pendidikan Nabi saw dan Wafatnya Kakek Beliau

- Yang mendidik Nabi saw sesudah ibunya wafat ialah kakeknya Abdul Muthalib, beliau sangat cinta kepada Nabi saw melebihi cintanya kepada anak-anaknya sendiri
- Ketika umur nabi 8 tahun kakek Beliau wafat setelah mengasuh nabi selama dua tahun
- Sesudah kekek Beliau saw wafat, Beliau saw diasuh oleh pamannya Abu Thalib *{Abu Thalib awalnya miskin lalu Allah meliakan dia menjadi banyak rizki setelah mengasuh Nabi saw}*
- Kehidupan Nabi saw pada waktu diasuh oleh pamannya dikatakan cukup, dimudahkan oleh Allah segala sesuatunya

Ringkasan

Kekek Nabi saw Adul Muthalib mendidik beliau sesudah ibunya wafat dan Abdul Muthalib wafat ketika Nabi saw berumur 8 tahun kemudian paman Beliau saw yang mengasuhnya.

(6) Nabi saw Mengembala Kambing dan Perjalanannya yang Pertama ke Syam

- Ketika masa kecilnya suka mengembalakan kambing orang-orang Makkah dengan diberi upah, dengan upah tersebut Beliau saw bisa membeli makanan dan lainnya
- Ketika umur Beliau saw 9 tahun * *{ada yang mengatakan 13 tahun}* Nabi saw berlayar ke Syam bersama paman Beliau abu Thalib dengan membawa dagangan
- Ketika sampai di suatu tempat disebut Bushra, seorang pendeta yagn bernama Buhaira melihat Beliau saw. Lalu mengabarkan kepada pamannya bahwa beliau saw akan

menjadi nabi yang terakhir, pendeta itu meminta kepada pamannya untuk membawa pulang Nabi saw karena ditakutkan banyak musuh yang memata-matai beliau

- Pendeta itu memaparkan tanda-tanda kenabian Muhammad saw dari cirri-ciri yang ada di Kitab Injil

Ringkasan

Ketika kecil Nabi saw mengembalakan kambing orang-orang Makkah. Beliau berlayar ke Syam bersama pamannya pada umur 9 atau 13 tahun, Beliau saw dilihat oleh seorang pendeta bernama Buhaira yang mengetahui tanda-tanda kenabian Muhammad saw

(7) Perjalanan Nabi saw yang Kedua ke Syam

- Ketika berumur 25 tahun Beliau saw kembali berlayar ke Syam dengan membawa dagangan Siti Khadijah
- Siti Khadijah adalah seorang perempuan yang mulia, kaya raya dan ia menggaji beberapa orang laki-laki untuk menjalankan dagangannya
- Siti Khadijah memilih Nabi saw untuk pekerjaan itu dikarenakan ia pernah mendengar tentang kejujuran Beliau saw dan ahlak Beliau saw yang sangat mulia
- Pelayan Beliau yang bernama Maisaroh ikut bersama Nabi saw untuk berjualan di sana, dan ketika pulang mereka membawa keuntungan yang melimpah **{ada yang mengatakan: Pendeta Nasthura melihat Nabi saw dalam Perjalanan ini, sehingga dia tahu Beliau saw Nabi yang dinanti-nantikan}*

Ringkasan

Nabi pergi ke Syam kedua kalinya ketika berumur 25 tahun dengan membawa dagangan Siti Khadijah, Siti Khadijah adalah perempuan yang mempunyai kekayaan dan kemuliaan ahlak, ikut bersama Beliau saw pelayan yang bernama Maisaroh

(8) Perkawinan Nabi saw dengan Siti Khadijah

- Setelah dua bulan sepulang nabi saw dari perjalanan dagangnya tadi, kemudian Beliau saw menikah dengan Siti Khadijah {Siti khadijah yang melamar Beliau saw}
- Ketika itu umur Siti Khadijah 40 tahun sedangkan umur Nabi saw 25 tahun
- Sebelum menikah dengan Nabi saw Siti Khadijah menikah dengan Abi Halah, suaminya meninggal dan meninggalkan seorang anak laki-laki bernama Halah
- Ia menjadi istri Rasulullah selama 25 tahun dan tidak pernah Nabi saw menikah sebelum Siti Khadijah wafat

Ringkasan

Setelah kembali selama dua bulan dari dagang, Nabi saw menikah dengan Siti Khadijah yang berumur 40 tahun, setelah sebelumnya pernah menikah dengan Abi Halah, Siti Khadijah tinggal bersama Nabi saw dalam pernikahannya selama 25 tahun

(9) Keputusan Nabi saw diantara Kaum Quraish tentang Peletakan Hajar Aswad

- Waktu Nabi saw berumur 35 tahun, kaum Quraisy meruntuhkan Ka'bah dan memperbaharainya
- Nabi saw turut serta dalam pembangunan tersebut, Nabi saw sendiri ikut mengangkat batu-batu bersama pemuka Quraisy termasuk juga pamannya yang bernama Abbas
- Kaum Quraisy berselisih paham tentang siapa yang meletakkan Hajar Aswad pada tempatnya. Kemudian mereka sepakat bahwa yang paling berhak ialah yang pertama masuk Masjidil Haram
- Maka Rasulullah saw yang pertama kali masuk Masjidil Haram, maka kaum Quraisy bergembira dan berkata: "Kami ridho kepada orang yang terpercaya ini"
- Maka Nabi saw meletakkan batu itu di suatu kain selendang dan meminta dari tiap-tiap ketua kaum Quraisy untuk masing-masing memegang ujung selendang itu. Kemudian

Beliau saw meminta untuk mengangkat batu tadi. Ketika mereka sampai pada batu yang dimaksud, Beliau saw mengambil batu itu dengan tangan Beliau saw sendiri dan meletakkan di tempatnya dengan tangan Beliau saw sendiri. Dengan demikian hilanglah perselisihan pada masalah ini, meraka kaum Quraisy mengagumi kecerdasan fikiran Beliau saw.

Ringkasan

Ketika Nabi saw berumur 35 tahun kaum Quraisy memperbaharui Ka'bah dan mereka menjadikan Nabi saw sebagai Hakim untuk meletakkan Hajar Aswad pada tempatnya, lalu Nabi saw melakukan hal tersebut dengan bijaksana sehingga tidak terjadi perselisihan diantara suku atau kabilah-kabilah.

(10) Perjalanan Hidup Beliau saw

- Nabi saw sangat populer di kaumnya dengan sifat-sifat terpuji seperti: benar, jujur, amanat, sabar, malu, rendah hati, sehingga mereka memberi Beliau saw gelar “AL-AMIN” atau orang yang dapat dipercaya
- Kaum dan keluarga Nabi saw sangat mencintai dan menghormati Beliau saw
- Sesungguhnya Allah telah memelihara / menjaga Nabi saw dari perbuatan jahiliyah semenjak dari masa kecilnya, Beliau saw tidak sekalipun meminum arak dan tidak sekalipun sujud untuk menyembah berhala
- Sebelum menjadi Nabi, Allah telah memuliakan Beliau saw dengan beberapa mikjizat yang menunjukkan kebesaran Allah. Dan diantaranya adalah selalu menyertai Beliau saw awan ketika perjalanan Beliau saw yang kedua ke negeri Syam

Ringkasan

Dalam masa hidup Beliau saw terkenal dengan ahlak yang mulia. Kaum Beliau saw sangat mencintai dan menghormati Nabi saw, dan Allah menjaga Beliau saw dari perbuatan kaum jahiliyah.

(11) Kehidupan Nabi saw Sebelum Menjadi Rasul

- Ketika hampir sampai pada umur 40 tahun, Nabi saw sangat menyukai menyepi dari pergaulan umum dengan manusia dengan beribadah
- Nabi saw memilih beribadah di Gua Hira' yaitu sebuah gunung di jalanan Makkah
- Nabi saw membawa bekal ke gua tersebut, apabila bekalnya habis maka Beliau saw kembali ke istri Beliau Siti Khadijah untuk mengambil bekal tadi
- Nabi saw menjalankan ibadah di gua tersebut dengan ibadah agama kakek beliau, Nabi Ibrahim as, dari sepuluh hari sampai sebulan lamanya

Ringkasan

Ketika hampir umur Beliau saw 40 tahun mulailah Nabi saw menyukai mengasingkan diri. Dengan melakukan ibadah di Gua Hira' menurut tuntunan agama Nabi Ibrahim as

KESIMPULAN MASA PERTAMA (UNTUK DIHAFAL)

Nabi kita Muhammad saw bin Abdillah dan Aminah al-Qurasyiah adalah penutup para nabi dan utusan Allah bagi semua manusia, agar mereka menyembah hanya kepada Allah dan tidak menyekutukan Allah dengan apapun.

Nabi saw dilahirkan di Makkah pada hari senin 12 Rabiul Awwal, ayah Beliau saw wafat sebelum beliau dilahirkan ayahnya dikubur di Madinah. Lalu ibunya mengasuh Beliau saw, sesudah ibunya Beliau saw disusui oleh Tsuwaibah al-Aslamiyah kemudian oleh Halimah as-Sa'diyah

Pada umur 6 tahun meninggallah ibu Beliau saw di Abwaa' lalu Beliau saw diasuh oleh Ummu Aiman dan ditanggung kakeknya. Pada umur 8 tahun meninggallah kakeknya lalu beliau diasuh oleh pamannya Abu Thalib

Ketika berumur 9 tahun berjalanlah Nabi saw bersama pamannya, Abu Thalib ke Syam dan seorang pendeta bernama Bushiraa melihat tanda-tanda kenabian Beliau saw

Pada umur 25 tahun Rasulullah saw berdagang membawa dagangan Siti Khadijah dan setelah kembali selama dua bulan berdagang Beliau saw menikah dengan Siti Khadijah yang kala itu berumur 40 tahun. Ketika Beliau saw berumur 35 tahun, Beliau saw bersatu dengan kaum Quraisyi untuk memperbaharui Ka'bah. Dan Beliau saw memberikan solusi peletakkan Hajar Aswad pada tempatnya.

Beliau terkenal di kaumnya dengan sifat-sifat mulia dan terpuji, mereka sangat mencintai Beliau saw sehingga mereka member gelar Al-Amin.

Sesungguhnya Allah menjaga Beliau saw dari amalan orang jahilayah, beliau suka menyendiri untuk beribadah ketika umurnya hampir 40 tahun untuk menjalankan ibadah di gua Hira' menurut ajaran agama Nabi Ibrahim

=====

MASA YANG KEDUA

Dari

Kehidupan Rasulullah saw

(12) Permulaan Turunnya Wahyu

- Ketika Beliau saw berumur 40 tahun, diutuslah Beliau saw oleh Allah sebagai penyampai kabar gembira, pemberi peringatan penyeru kebenaran perintah Allah yang terang benderang menerangi setiap qalbu manusia
- Wahyu itu dimulai dengan mimpi yang benar dan nyata, tidak seorangpun yang Nabi saw impikan dalam tidurnya melaikan benar dalam kondisi terjaga
- Kemudian turunlah ar-Ruhul Amin / Jibril kepada Nabi saw ketika Beliau saw sedang beribadah di Gua Hira
- Jibril mengajarkan Nabi saw bagaimana seharusnya Beliau saw memimpin manusia ke jalan yang lurus dengan agama yang benar

Ringkasan

Allah utus Rasulullah saw kepada manusia ketika berumur 40 tahun wahyunya dimulai dengan mimpi yang baik

(13) Keadaan Bangsa Arab Sebelum Islam

- Orang Arab sebelum kedatangan Islam mereka menyekutukan Allah dengan menyembah berhala dan menganggap patung- patung itu suci
- Kebiasaan mereka adalah membunuh anak laki-laki mereka karena takut miskin dan kelaparan
- Mereka mengubur hidup-hidup anak perempuan mereka karena takut malu dan celaan

- Mereka suka berselisih, bertengkar disebabkan masalah yang sepele dimana segolongan mereka memerangi golongan lain dengan mudahnya

Ringkasan

Sebelum diturunkannya Nabi saw bangsa Arab selalu bertengkar golongan tertentu memerangi golongan yang lain, umumnya mereka adalah orang yang musyrik dan mereka membunuh anak laki-laki dan anak perempuan mereka

(14) Ajakan Secara Sembunyi-sembunyi

- Ketika turun ayat al-Quran, nabi saw memulai mengajak manusia secara sembunyi-sembunyi:

Artinya: Hai orang-orang yang berselimut, Bangunlah lalu serukan tuhanmu, hendaklah agungkan namaNya, pakaianmu hendaklah engkau bersihkan, kotoran hendaklah engkau tinggalkan, jangan engkau tunjukkan kebaikanmu supaya engkau mendapat menerima banyak, dan kepada Tuhanmulah hendaknya engkau selalu bersabar.

- Beliau saw mengajak keluarga rumah, tetangga dan sahabat-sahabat yang Beliau saw percayai dan mereka juga percaya kepada kebenaran Beliau saw
- Nabi saw mengajak mereka menyebah hanya kepada Allah, saling mengasihi sesama manusia, bersatu dan meninggalkan perpecahan
- Nabi saw mulai mengajak secara sembunyi-sembunyi karena khawatir ancaman fisik yang timbul kerana suatu perkara yang belum pernah mereka ketahui dan belum pernah mereka dengar sama sekali

Ringkasan

Nabi saw mulai mengajak secara sembunyi-sembunyi terlebih dahulu dengan mengajak kerabat Beliau saw tentang Tauhid, persatuan dan berkasih sayang terhadap manusia yang lemah

(15) Orang yang Pertama Beriman

- Perempuan yang pertama beriman adalah Siti Khadijah ia benar-benar percaya terhadap kebenaran Nabi saw, ketika nampak kepadanya tanda-tanda kanabian Beliau saw sewaktu perjalanan Nabi saw bersama pelayannya Maisaroh
- Laki-laki yang pertama kali beriman adalah Abu Bakar As-Shidiq ra ⁽¹⁾, sebelum Beliau saw menjadi Nabi, Abu Bakar ra adalah sahabat dekat beliau saw dan tidak pernah sekalipun didapatinya Rasulullah saw berdusta
- Yang kedua adalah Zaid bin Haritsah ra, ia adalah seorang budak Nabi saw lalu Beliau saw memerdekakannya
- Anak-anak yang pertama beriman adalah Ali bin Abi Thalib ra, misal Rasulullah saw
- Abu Bakar ra mengajak orang-orang yang ia cintai dan mereka cinta kepadanya. Banyak sekali yang mengikuti ajakan beliau, diantaranya Ustman bin Affan ⁽²⁾ khalifah ketiga dari Khulafaur Rasyidin dan Zubair bin Awwam

Note:

(1) Beliau seorang yang taat dan dermawan oleh karena hal itu oleh nabi saw diangkat menjadi penasihat nabi saw, dalam berbagai urusan Nabi saw musyawarahkan dengannya

(2) Ketika pamannya yang bernama Hakam mengetahui ia masuk Islam, ia mengikat tangan Ustman ra kebelakang dan berkata; “apakah engkau hendak tinggalkan agama nenek moyangmu dan mengikuti agama baru?! Aku bersumpah tidak akan melepaskanmu sebelum kau tinggalkan agama barumu itu ” dan Ustman ra berkata: “Demi Allah, aku tidak akan melepaskan Islam dan

aku tidak akan terpisah dari nya”. Diceritakan bahwa pamannya melepaskan Ustman ra dalam keadaan terikat supaya Ustman ra kembali kepada sesembahan berhala, akan tetapi Allah tegakkan pendirian Beliau ra

Ringkasan

Orang yang pertama-tam beriman adalah Siti Khadijah, Abu Bakar as-Shidiq, Ali bin Abi Thalib, kemudian Abu Bakar mengajak sahabatnya seperti Utsman bin Affan dan Zubair bin Awwam kemudian mereka beriman kepada kenabian Beliau saw

(16) Ajakan Secara Terang-terangan

- Ajakan secara terang-terangan berlangsung selama 3 tahun, dan pada masa itu banyak pembesar dan bangsawan yang masuk Islam
- Sesudah itu Nabi saw diperintahkan untuk mengajak manusia dengan terang-terangan dengan turunya Firman Allah:

“Maka katakanlah secara terang-terangan apa yang engkau perintahkan, dan berpalinglah dari orang-orang musyrik”
- Kemudian Nabi saw naik bukit Shafaa dan menyerukan kepada kaumnya ketika mereka berkumpul, Nabi saw bertanya kepada mereka: “apakah engkau membenarkan aku tantang apa yang aku kabarkan kepadamu?” Mereka menjawab: “Ya, tidak pernah kami dapati engkau berdusta, dari kecil sampai sekarang”. Rasulullah saw bersabda: “Lepaskanlah dirimu dari siksa api neraka, sesungguhnya akau pembawa peringatan yang pedih kepadamu”
- Paman Nabi saw Abu Lahab berkata: ”celakalah engkau, hai Muhammad!!! Apakah hanya karena ini engkau kupulkan kami?” Lalu turunlah ayat dalam surat Al-Lahab yang artinya *“Celekalah diri Abu Lahab, dan sesungguhnya ia telah merugi”*

Ringkasan

Sesudah selama 3 tahun Nabi saw mengajak dengan sembunyi-sembunyi Beliau saw kemudian diperintahkan untuk terang-terangan. Lalu Nabi saw kumpulkan kaumnya yang mengabari mereka tentang azab akhirat

(17) Nabi saw Kumpulkan Keluarganya

- Ketika turun firman Allah *“Dan peringatilah keluargamu yang hampir dekat”*, kemudian Nabi saw mengumpulkan keluarga dan kerabat Beliau saw
- Nabi sampaikan kepada mereka wahyu Allah ⁽¹⁾ dan Beliau saw mengabarkan mereka tentang azab hari yang besar yaitu *“dimana hari tidak berguna lagi baginya harta dan anak-anak mereka”*
- Maka banyak diantara mereka yang menyepelihkan ucapan Nabi saw, dan memusuhi Beliau saw dengan sangat
- Paman Beliau saw, Abu Lahab menjawab dengan ucapan yang buruk dan memerintahkan mereka supaya menangkap Rasulullah saw, tetapi Abu Thalib berkata kepadanya: *“Demi Allah !! sesungguhnya kami akan menjaga ia selama kita ada di sini”*

Note:

Nabi saw berkata kepada mereka: “sesungguhnya pemeliharaan itu tidak patut mendustai ahlinya”.

Demi Allah ! jika aku berdusta kepada semua manusia, tidaklah aku berdusta kepadamu, jika aku suka menipu kalian semua, yidaklah aku menipu kalian. Demi Allah yang tiada Tuhan selain Dia, sesungguhnya aku ini adalah utusan Allah khusus untukmu dan kepada masusia pada umumnya.

Demi Allah sesungguhnya kalian semua kan mati sebagaimana kamu tidur dan kamu akan dibangkitkan sebagaimana kamu terjaga, dan sesungguhnya kamu akan di hisab menurut apa yang kalian kerjakan, dibalas kebaikan dengan kebaikan, kejahatan dengan kejahatan. Dan sesungguhnya balasan itu adalah Surga selama-lamanya atau neraka selama-lamanya

Ringkasan

Ketika turun ayat “*wa andzir ‘asyiiratakal akrobiin*” Beliau saw kumpulkan kerabat dan keluarganya untuk menyampaikan wahyu dari Allah, dan dijawab ajakan tadi dengan jawaban yang buruk oleh Abu Lahab

(18) Marahnya Kaum Quraisy kepada Nabi saw

- Kecintaan kaum Quraisy kepada Nabi saw berubah menjadi kebencian, kedekatan menjadi sangat jauh, kebenaran Nabi saw menjadi dusta dan semua yang dilakukan Nabi saw menjadi bahan ejekan
- Hal itu terjadi semenjak Nabi saw mengajak mereka menyembah Allah , mencela dan menyesatkan para penyembah berhala
- Mereka datang ke paman Nabi saw dan meminta padanya untuk melarang Nabi saw melakukan hal itu
- Paman Nabi saw menjawab permintaan mereka dengan baik, sedangkan Rasulullah saw tetap menyiarkan dan meninggikan kalimat kebenaran

Note:

(1) *Tidaklah Nabi saw menyesatkan dan menggambarkan mereka sebagai kaum yang tak dipimpin melainkan karena mereka bertaqlid yang salah, sebagaimana firman Allah: “artinya: Dan apabila dikatakan kepada mereka: “ikutilah apa yang Allah turunkan” mereka menjawab “tidak, kami akan mengikuti apa yang kami dapati dari leluhur kami. (Apakah mereka akan mengikuti) walaupun yang leluhur mereka kerjakan tidak menggunkan akal dan tidak dipimpin””*

(19) **Kedatangan Kaum Quraisy yang Kedua kepada Abi Thalib**

- Ketika kaum Quraisy melihat Nabi saw tetap menyerukan ajakan berislam, dan melihat pembelaan dari paman Beliau saw, pergilah mereka kedua kalinya kepada paman Beliau saw
- Mereka berkata pada paman Nabi saw: “kami tidak tahan pada cacian yang ditunjukkan ke luluhur kami, membodohkan dan mecela tuhan-tuhan kami, hendaklah engkau larang keponakanmu atau engkau izinkan kami mencegah dia”
- Rasulullah saw dipanggil oleh paman Beliau saw dan meminta supaya Nabi saw berhenti dari mengajak hal itu, karena gangguan Quraisy atas Beliau saw, tetapi Rasulullah saw tetap enggan
- Nabi saw berkata ⁽¹⁾: “demi Allah sedikitpun aku tidak akan meninggalkan urusan ini, sehingga Allah memenangkan hal ini atau aku binasa karenanya”
- Pamannya berkata: “Pergilah dan katakanlah yang engkau suka, demi Allah aku tidak akan menyerahkan engkau selamanya”

Note:

“Demi Allah hai pamanku! Kalau mereka taruh matahari di tangan kananku dan bulan di tangan kiriku dengan syarat supaya aku menyinggalkan urusan ini, aku tak akan hiraukan itu sehingga Allah menangkan aku atau binasa karenanya”

Ringkasan

Kaum Quraisy pergi kepada paman Nabi saw yang kedua kalinya meminta agar Nabi saw berhenti memaki berhala-berhala mereka, tetapi mereka tidak kuasa mencegah Nabi saw disisi lain Nabi saw tetap menyiarkan hal itu

(20) Kedatangan Kaum Quraisy yang Ketiga kepada Abi Thalib

- Ketika kaum Quraisy tidak melihat Abu Thalib dan pergilah mereka kepada ‘Umarah bi Al-Walid
- Mereka berkata kepadanya: “Ambilah anak muda ini sebagai anakmu, dan serahkan kepada kami keponakanmu untuk kami bunuh”
- Paman Nabi saw berkata: “Alangkah buruknya permintaanmu! Patutkah kamu memberikan anakmu untuk aku mendidik dia dan memberikan anak ku untuk kalian bunuh?”
- Lalu mereka kembali dengan tangan hampa, sedangkan Rasulullah saw tetap menyiarkan Islam dengan pembelaan pamannya

Ringkasan

Kaum Quraisy pergi ke tiga kalinya ke paman Nabi saw, meminta supaya ia menyerahkan Nabi saw tetapi paman Nabi mengolok mereka serta tidak berkenan mengabulkan permintaanya

(21) Gangguan Kaum Quraisy kepada Rasulullah saw

- Mulailah kaum Quraisy mengganggu Nabi saw dan mengejeknya, terutama ketika Nabi saw sholat, setelah mereka mendapati pembelaan dari paman Beliau saw
- Rasulullah saw menghadapi mereka dengan tenang, sabar dan lemah lembut, dan memaafkan mereka
- Orang yang paling aktif mengganggu Nabi saw Abu Jahal ⁽¹⁾ Abu Lahab ⁽²⁾ ‘Uqbah bin Mu’ath dan Walid bin Mughiroh ⁽³⁾
- Sesungguhnya Allah telah membalas ⁽⁴⁾ pengejek tersebut diantara mereka ada yang terbunuh dan binasa karena penyakit

Note:

- (1) *“Sebagian dari gangguan mereka, ketika Rasulullah saw sholat, mereka melarang Beliau saw, sehingga Nabi menggertak mereka dan mereka balas dengan berkata: “Apakah engkau menggertak aku, padahal aku orang kaya? ”*

Lalu turunlah ayat surat al-alaq:

“Janganlah begitu! Jika ia tidak berhenti niscaya Kami akan tarik jambulnya, jambul yang dusta dan durhaka. Maka biarkanlah ia panggil kaumnya, nanti Kami akan panggil balatentara Kami.

Ingatlah ! jangan engkau turut dia, hendaklah engkau tunduk dan menyembah Allah”

- (2) *Ia pernah meletakkan kotoran di pintu rumah Rasulullah saw, pernah lagi ketika Nabi saw sedang sholat lalu dia mencekik Nabi saw dengan keras. Dan datanglah Abu Bakar ra melepaskan sambil berkata: “apakah engkau akan membunuh orang yang mengatakan Tuhanku adalah Allah, sedangkan ia datang kepadamu membawa keterangan dari Tuhanmu?”*

- (3) *Dialah yang Allah firmankan dalam Al-Quran dalam surat al-Mudastsir 11*

“Tinggalkanlah Aku dan orang-orang yang Aku jadikan sendirian, dan aku jadikan baginya harta yang melimpah dan anak-anak yang terpandang”

- (4) *Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-hijr 95*

“Sesungguhnya Kami pelihara engkau dari pengejek-an-pengejek-an itu”

Ringkasan

Kaum Quraisy mulai menyakiti Nabi saw tetapi Nabi saw menghadapinya dengan tenang dan sabar, musuh-musuh Beliau saw adalah Abu Jhal, Abu Lahab, dan

Uqbah bin Abi Mu'aith

(22) Gangguan Kaum Quraisy kepada Sahabat Rasulullah saw

- Ketika kaum Quraisy melihat Nabi saw sangat dihormati, berhentilah mereka mengganggu Nabi saw
- Berpindahlah mereka mengganggu sahabat Nabi saw yang lebih lemah dan tanpa pembela
- Maka tiap kabilah mengganggu para sahabat Nabi saw yang masuk Islam dengan memukul, memenjarakan, memboikot makanan dan minuman, sehingga diantara mereka merasakan siksaan yang pendih sampai untuk duduk pun tidak sanggup
- Sebagian yang mereka siksa adalah Bilal ⁽¹⁾ Ammar bin Yasir ⁽²⁾ saudara, bapak dan ibunya, dan Khabbab bin Arat ⁽³⁾

Note:

- (1) Tuannya yang bernama Umayyah mengikat leher dengan tali dan di serahkan ke anak-anak untuk diganggu, Bilal ra berkata: “Allah yang satu, Allah yang satu”. Umayyah membawa batu kecil yang sangat panas, yang ketika diletakkan daging padanya niscaya akan matang, kemudian ia menyuruh membawa batu besar dan diletakkan di atas dada Bilal ra, lalu berkata padanya: “engkau tetap begini sampai kau mati atau engkau ingkari Muhammad”, namun Beliau ra tetap pada pendiriannya sampai datang Abu Bakar ra membelinya dan memerdekakannya
- (2) Mereka menyiksa dia dengan api sampai wafat, sedangkan ayah dan ibunya tetap disiksa
- (3) Tuan perempuannya datang padanya dengan membawa besi panas, lalu diletakkan di belakang dadanya agar ia mengingkari Nabi saw, tidaklah bergeming sedikitpun karena kuatnya iman Beliau ra

Ringkasan

Ketika dukungan pada nabi saw kuat, kaum Quraisy mulai mengganggu para sahabat terutama orang yang lemah tanpa pembela seperti Bilal ra, dan Ammar bin

Yasir ra

(23) Tuntutan Kaum Quraisy Kepada Nabi saw

- Ketika kaum Quraisy mendapati yang mereka lakukan tanpa hasil, bahkan menambah keimanan mereka pergilah ⁽¹⁾ mereka ke Rasulullah saw
- Mereka meminta Nabi menyembah berhala mereka dan mereka mau menyembah Allah dan semenjak itu Allah turunkan surat al-Kafirun
- Ketika mereka putus asa, maka mereka meminta Nabi saw menghaspud sebagian ayat al-Quran yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, tentang cercaan berhala dan persembahan mereka agar diganti, maka turulah ayat al-Quran surat Yunus 15

“Katakanlah: "Tidaklah patut bagiku menggantinya dari pihak diriku sendiri. Aku tidak mengikut kecuali apa yang diwahyukan kepadaku.”

Note:

- (1) Sebelum mereka pergi ke Nabi saw, mereka utus Uqbah bin Walid kepada Beliau saw. Ia pergi ke Rasulullah saw dan berkata: *“hai anak saudaraku! Sesungguhnya engkau dari golongan kita, sebagaimana yang engkau ketahui dari keturunan orang baik, tetapi engkau membawa perkara yang besar pada kaum mu; engkau pecah belah persatuan mereka; engkau bodohkan pendapat mereka; engkau cela agama dan tuhan-tuhan mereka; engkau kafirkan leluhur mereka yang sudah mati; dengarkanlah omonganku: “jika engkau mau harta kami akan berikan sehingga engkau menjadi kaya raya, jika mau kemuliaan maka kami jadikan engkau ketua kami, kalau yang engkau bawa ini dari jin dan engkau tak kuasa padanya maka kami bawakan thabib yang bisa mengobatimu”. Maka setelah ia selesai bicara, nabi bacakan ayat pertama surat Fusilat, lalu Uqbah diam dan menyuruh untuk Nabi saw berhenti membacakannya. Ketika kembali, ia nasehati supaya kaumnya membiarkan Nabi saw tetapi kaumny tidak mau”*

Ringkasan

Ketika mereka putus asa dari mengganggu Nabi saw, mereka meminta Nabi saw menyembah berhala dan mereka menyembah Allah atau mereka meminta mengubah sebagian isi al-Quran yang ada makian terhadap berhala mereka

(24) Hijrah ke Habsyah yagn Pertama

- Ketika Nabi saw melihat berbagai macam siksaan terhadap para sahabat, Nabi saw perintahkan mereka untuk hijrah ke Habasyah
- Berhijrahlah sekitar 10 orang laki-laki dan 5 orang perempuan diantara mereka adalah: Ustman bin Affan ra dan istrinya Ruqaiyah binti Rasulullah saw
- Mereka kembali setelah tiga bulan karena penderitaan pengasingan dan sedikitnya jumlah mereka
- Yaitu pada tahun ke-5 Hijriah atau yang dikenal Hijrah yang pertama dalam Islam

Ringkasan

Ketika penyiksaan kaum Muslimin bertambah, Nabi memerintahkan mereka berhijrah ke Habasyah dengan 10 laki-laki dan 5 orang perempuan dan mereka kembali setelah 3 bulan

(25) Hamzah dan Umar Masuk Islam

- Dalam tahun kelima masuk Islam dua orang pemuka Quraisy yang sangat disegani keluhuran dan kekuatan fisik mereka yaitu Hamzah (1) paman Nabi saw dan Umar bin Khatab (2)
- Umar bin Khatab ra sebelum Islam dulunya paling gencar memusuhi Islam dan paling gencarnya mencegah orang masuk Islam, lalu Allah muliakan Islam dengan masuknya Beliau ra
- Jumlah yang masuk Islam pada saat itu adalah 40 orang laki-laki dan 11 perempuan

Note:

- (1) *Sebab Islamnya: ketika seseorang melaporkan penganiayaan Abu Jahal terhadap Nabi saw, lalu ia pergi kepada Abu Jahal marah seraya berkata: “Bagaimana engkau berani memaki Muhammad sedangka aku mengikuti agamanya?” Kemudian ia masuk Islam, ia adalah sebaik-baiknya orang berislam, sehingga mendapat gelar “Asadullah (Singa Allah)”*
- (2) *Tidak seorangpun yang menyangka ia masuk Islam, tak berapa lama sebelum Islamnya, nabi saw berdoa “Wahai Tuhanku muliakanlah Islam dengan (tenaga) Umar”, maka doa itu terkabulkan*

Ringkasan

Pada tahun kelima dari kenabian Beliau saw Allah menguatkan Islam dengan tenaga Umar bin Khatab ra dan Hamzah bin Abdul Muthalib ra paman Beliau saw

(26) Pengepungan Nabi dan Keluarganya

- Ketika orang Quraisy melihat Islam tersiar diantara kabilah-kabilah , mereka bersepakat untuk membunuh Nabi saw
- Mereka kepung Beliau saw dan orang rumahnya di Syi'ib (di Makkah) mereka menahan makanan untuk Nabi saw dan keluarganya dan mereka sepakat untuk tidak menerima permintaan damai dari pihak Nabi sedikitpun, kecuali kalau mereka menyerahkan Nabi saw untuk dibunuh
- Apa mereka telah setuju mereka tulis dalam lembaran yang digantung di Ka'bah
- Kejadian demikian ini terjadi pada tahun ke tujuh kanabian Beliau saw

Ringkasan

Ketika tersiar Islam kaum Quraisy mengepung Nabi saw, keluarga dan para sahabat di Syi'ib Makkah, mereka memboikot makanan selama 3 tahun dan sepakat untuk membunuh Beliau saw

(27) Hijrah ke Habasyah yang kedua Kalinya

- Setelah Nabi saw dan kaum beliau masuk Syi'ib, maka Nabi saw perintahkan semua orang Islam untuk hijrah ke Habasyah
- Berhijrahlah sekitar 73 laki-laki dan 11 perempuan, diantara mereka ada ja'far bin Abi Thalib
- Orang-orang Islam Yaman menyusul mereka, diantara mereka adalah Abu Musa al-Ash'ari dan anak-anak pamannya
- Hijrah ini terjadi dalam tahun ke tujuh dari kenabian Rasulullah saw

Ringkasan

Setelah Nabi saw masuk ke Syi'ib pada tahun ke tujuh Beliau saw perintahkan orang-orang Islam untuk berhijrah untuk ke dua kalinya ke Habasyah dengan membawa sekitar 73 laki – laki dan 11 perempuan kemudian mereka disusul oleh orang Islam dari Yaman

(28) Raja Habsyah Masuk Islam

- Ketika kaum Quraisy mengetahui kaum Musliman hijrah ke Habasyah mereka mengutus dua orang laki-laki ⁽¹⁾ dengan membawa banyak hadiah agar Raja Habasyah mengembalikan orang Islam yang hijrah tadi
- Raja Najasyi tidak mau menyerahkan mereka, setelah Ja'far bin Abi Thalib tetang kebenaran agama Islam dengan membacakan permulaan surat Maryam

- Kedua orang suruhan tadi tidak berhasil membawa mereka pulang, kemudian pada waktu itu (tahun ke tujuh kenabian) Najasyi, para pendeta, dan pemimpin-pemimpin masuk Islam
- Kemudian Raja Najasyi tadi meninggal dunia dan di sholatkan oleh Rasulullah saw, ketika itu Malaikat Jibril memberitahu Nabi saw tentang kematian raja Najasyi tadi ini merupakan awal mulanya sholat ghaib dalam Islam

Note:

(1) Mereka adalah Amr bin Ash dan Ammarah bin Walid mereka berkata pada Raja Najasyi: “Wahai Raja, beberapa anak-anak bodoh dari golonganku telah masuk ke negeri ini, mereka meninggalkan agama nenek moyang mereka, mereka adakan agama baru yang kami dan engkau tidak mengetahuinya. Kami diutus kepadamu, bersama mereka itu ada orang-orang yang mulia dari kaum mereka, diantara bapak dan paman mereka dan keluarga mereka supaya engkau kembalikan orang yang berhijrah ini kepada mereka”. Raja Najasyi berkata: “Aku tidak akan menyerahkan mereka sebelum ku panggil dan ku tanya mereka”. Ketika ia panggil dan menanyai mereka berkatalah Ja’far bin Abi Thalib kepadanya: “Wahai Raja, kami ini orang-orang jahiliyah, penyembah berhala, pemakan bangkai, suka mengerjakan kejahatan, pemutus silatarahim, tidak berbuat baik dengan tetangga, yang kuat menyakiti yang lemah, sehingga Allah mengutus Rasul yagn kami mengetahui nasabnya, kebenarannya, amanahnya, penjagaan dirinya, lalu ia mengajak kami untuk mengesakan Allah, meninggalkan penyembahan berhala, menghubungkan tali silaturrahim, menjauhi yang haram, dan pembunuhan, ia melarang kami berbuat keji, berdusta dan memakan harta anak yatim, memerintahkan kami sholat, puasa, zakat dan haji lalu kemi beriman kepadanya dan kami benarkan dia”

Ringkasan

Kaum Quraisy mengirim dua orang ke Raja Najasyi supaya Raja mengusir kaum muslimin dari negaranya tapi beliau tidak menghendaki demikian, malah ia dan pengikutnya masuk Islam, dan disaat itulah Rasulullah saw menyolatkan beliau secara ghaib (Sholat Ghaib)

(29) Nabi Keluar dari Kepungan

- Di tahun kesepuluh kenabian Beliau saw, bersepakatlah lima orang pemimpin kaum Quraisy dengan membuat surat perjanjian ⁽¹⁾
- Lalu Nabi saw dan para sahabat keluar dari kepungan itu, sesudah mereka tinggal di Syi'ib selama 3 tahun
- Tidak sedikitpun makanan yang sampai pada mereka kecuali dengan jalan sembunyi-sembunyi sehingga mereka terpaksa memakan dedaunan dari pohon
- Nabi saw yang mengabarkan bahwa surat perjanjian itu telah dimakan anai-anai, ketika kaum Quraisy menurulkannya untuk disobek, mereka mendapati apa yang dikabarkan Nabi saw

Note:

(1) Orang pertama yang bicara diantara mereka adalah Zuhair dengan berkata: "hai ahli Makkah, apakah kita patut makan dan berpakaian sedangkan bani Hasyim dan bani Muthalib binasa?" mereka tidak bisa berjual beli, demi Allah aku tidak akan diam sebelum surat perjanjian yang melampaui batas itu dikoyak. Lalu ucapan mereka dikuatkan oleh 4 orang lainnya, lalu Abu Jahal berkata: "ini suatu urusan yang perlu dibicarakan di waktu malam", mereka lalu berembuk tentang hal itu di waktu dan tempat yang lain

Ringkasan

Di tahun kesepuluh kenabian dikoyaklah surat perjanjian itu dan keluarlah Nabi saw dari pemboikotan itu yang sudah berlangsung selama 3 tahun.

(30) Utusan Najran (1)

- Pada tahun ke 10 kenabian Beliau saw datanglah utusan kaum Nasrani dari Najran ⁽¹⁾
- Mereka mendengar kabar tentang Nabi saw dari orang-orang yang berhijrah ke Habasyah, mereka datang sejumlah 20 orang laki-laki
- Rasulullah saw membacakan al-Quran kepada mereka lalu mereka semua beriman
- Abu Jahal mengancam ⁽²⁾ mereka masuk Islam namun mereka berkata padanya: “bagi kamu apa yang kamu pilih dan bagi kami apa yang kami pilih”

Note:

(1) Suatu negeri diantara Makkah dan Yaman

(2) Ia berkata kepada mereka: “Kami tidak pernah melihat penunggang kuda bodoh dari kalian, kaum mu mengutus kalian, kalian mengetahui cerita tentang orang terdahulu lalu kalian murtad dari agama kalian”. Maka kaum Najran berkata: “semoga engkau mendapat keselamatan, kami tidak menganggapmu bodoh, bagimu lah apa yang kamu pilih dan abagiku lah apa yang aku pilih”. Kemudian Allah menurunkan Ayat sehubungan dengan hal ini. **“Lakum diinikum waliyadiin”**

Ringkasan

Pada tahun ke 10 kenabian Beliau saw datanglah sebagian dari kaum Nasrani Najran kepada Nabi saw sebagai utusan. Lalu Nabi saw membacakan al-Quran dan mereka masuk Islam

(31) Wafat Siti Khadijah – Pernikahan dengan Saudah dan ‘Aisyah ra

- Pada tahun ke 10 kenabian Beliau saw Siti Khadijah meninggal dunia, Rasulullah saw begitu berduka atas wafatnya istri Beliau saw, karena Siti Khadijah sangat mencintai Beliau saw dan yang paling membela Nabi saw dari gangguan orang-orang jahiliah
- Sesudah wafatnya Siti Khadijah ra, Beliau saw menikah dengan Saudah yang ditinggal wafat oleh suaminya. Ia adalah perempuan yang sudah masuk Islam terdahulu dan menyalahi kaum kerabatnya yang memusuhi Islam
- Sesudah satu bulan kemudian Nabi saw akad dengan Siti Aisyah anak dari Abu Bakar As-Shidiq ketika beliau berusia 7 tahun
- Tidak pernah Nabi saw menikah dengan yang masih perawan kecuali dengan Siti Aisyah, dan Beliau saw bercampur dengannya ketika di Madinah

Ringkasan

Pada tahun kesepuluh meninggallah Siti Khadijah ra, lalu menikahlah Nabi saw dengan Saudah, lalu menikah dengan Siti Aisyah ketika berumur 7 tahun dan Beliau saw bercampur dengannya ketika berada di Madinah (*ketika sudah baligh*)

(32) Paman Nabi saw Wafat

- Sesudah Siti Khadijah wafat, sebulan kemudian paman Beliau saw Abu Thalib wafat, Rasulullah saw sangat beduka akan hal ini
- Tahun itu dinakan “Tahun DUKA CITA” karena di tahun yang bersamaan meninggal istri dan paman Beliau saw
- Paman Beliau saw percaya pada kebenaran yang dibawa Rasulullah saw, hanya beliau tidak pernah mengakuinya secara lisan sampai akhir hayat beliau, karena takut celaan kaum Quraysi

- Sehubungan dengan hal ini turunlah ayat dalam suray al-Qoshos 56:
Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasih, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk
- Maka dengan hal ini mari mendoakan agar Allah meringankan siksaannya

Ringkasan

Dalam tahun itu wafatlah paman Beliau Abu Thalib yang merupakan pembela Nabi saw yang paling kokoh dalam membela, tetapi ia tidak mengikrarkan Islam karena takut celaan kaumnya.

(33) Gangguan Kaum Quraisy kepada Nabi saw

- Sesudah Istri dan paman Beliau saw wafat, mulailah mereka mengganggu Nabi saw
- Mereka menaburkan pasir pada Beliau saw, menaruh kotoran binatang ketika Beliau saw sholat
- Sese kali mereka mengikat dan menghujat Beliau saw sambil berkata: “Engkaulah yang akan menjadikan tuhan-tuhan kami menjadi tuhan yagn satu..??”
- Lalu majulah Abu Bakar ra dan melepaskan Beliau saw dari gangguan mereka, dan berkata pada mereka: “Apakah kamu hendak membunuh seseorang karena ia berkata Tuhanku ialah Allah..??”

Ringkasan

Mengenai gangguan kaum Quraisy semakin menjadi ketika Istri dan Paman Beliau saw wafat, mereka bahkan bermaksud membunuh Beliau saw

(34) Hijrah ke Thaif

- Ketikan Rasulullah saw melihat penistaan yang dilancarkan kaum Quraisy kepada Beliau saw, berhijrah Beliau saw ke Thaif di tahun ke 10 bersama Zaid bin Haritsah
- Nabi saw menuju ke kaum Tsaqief dan meminta pertolongan dari mereka untuk melawan kaum Beliau saw yang sudah sangat keterlaluan
- Permintaan Beliau saw ini ditolak mentah-mentah bahkan kasar oleh mereka, malah mereka menyuruh orang-orang durjana dari kaumnya untuk memaki Nabi saw, mereka lempari Nabi saw dengan batu, sehingga mengalirlah darah Beliau saw dari urat kakinya
- Zaid bin Haritsah ra yagn menghalangi dan melindungi Beliau saw dari lemparan batu-batu tersebut sehingga ada beberapa batu yang mengenainya ⁽¹⁾
- Ketika tidak menemui hasil yang diinginkan maka Nabi saw kembali ke Makkah ⁽²⁾, setelah kurang lebih sebulan tinggal di Thaif

Note:

- (1) *Datanglah Jibril kepada Nabi saw dan berkata: “Sesungguhnya Allah memerintahkanku, dan aku taat kepada apa yang kamu perintahkan untuk kaummu yang mereka perbuat ini. Lalu Nabi saw bersabda: ‘Wahai Tuhanku, pimpinlah kaumku kerana sesungguhnya mereka tidak mengetahui’ Lalu Jibril berkata: ‘Benarlah mereka menamakanmu pengasih dan penyayang’...”*
- (2) *Ketika Nabi saw sampai di Nkhlah (sebuah tempat dekat Thaif) datanglah sekelompok Jin mendengarkan Al-Quran, mereka diantaranya dari golongan kaum Nabi Musa as, ketika mereka mendengarkan, mereka diam. Kemudian mereka menyampaikan kabar gembira dan ancaman seperti yang mereka dengar dari Rasulullah saw, berkaitan dengan ini Allah catatkan kisahnya dalam Surat Jin.*

(35) Isra' dan Mi'raj Nabi saw

- Pada tahun ke 11 Allah muliakan Beliau saw dengan Isra' dan Mi'raj
- Isra' adalah perjalanan Nabi saw dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha
- Mi'raj⁽¹⁾ adalah Naik nya Nabi saw ke Sidrotul Muntaha dan diwajibkan padanya Sholat lima waktu
- Di waktu pagi dari malam Isra' itu Jibril mengajarkan kepada Nabi saw tentang tatacara sholat dan waktu-waktu sholat

Note:

(1) Diperselisihkan apakah Rasulullah saw dalam perjalanannya termasuk dengan roh dan jasadnya atau tidak, Mayoritas ulama ahlusunah waljamaah berpendapat dengan roh dan jasad Nabi saw, sedangkan 'Aisyah, Muawiyah dan Al-Hasan mengatakan hanya roh nya saja

Ringkasan

Dalam tahun ke 11 Allah swt memuliakan Nabi saw dengan Isra' dan Mi'raj dan didalamnya diwajibkan sholat lima waktu

(36) Ajakan Berislam ke Keluarga Nabi saw

- Rasulullah saw mengajak kaum Quraisy menuju Islam selama 10 tahun dengan halus dan penuh kelembutan; ketika Nabi saw melihat kekerasan perlawanan dari mereka, bencinya mereka kepada Beliau saw, dan rintangan mereka kepada penyiaran Islam
- Nabi saw pada tahun yang sama menyiarkan islam ke kabilah-kabilah dan ke pasar-pasar mereka

- Nabi saw mengajak mereka ke agama yang diridhoi Allah swt, ada diantara mereka yang menolak dengan kasar ada juga yang menolak dengan halus
- Diantara mereka yang menolak secara kasar adalah dari kaum Bani Hanifah golongan **Musailamah Al-Kahzab**

Ringkasan

Di tahun ini Nabi saw memberanikan diri berdakwah ke pembesar kaumnya dan di pasar-pasar. Sebagian dari mereka menolak dengan baik ada juga yang menolak secara kasar.

(37) Permulaan Islam Kaum Anshor

- Di tahun ke 11 datanglah 6 orang dari Yatsrib ⁽¹⁾ (dari kabilah Khajraz) ke Makkah untuk berhaji
- Nabi saw mengajak mereka ke agama Islam, dan mengajak mereka untuk membantu dakwah Beliau saw
- Mereka pun beriman kepada apa yang dikatakan Nabi saw, bahkan mereka berikrar diantara mereka: “Demi Allah, sesungguhnya dialah Nabi orang-orang Yahudi yang dijanjikan kepada kita. Sudah sepantasnya kita beriman padanya akan hal ini”
- Ketika mereka tiba di tempat mereka, dipaparkanlah apa yang mereka dengar dari Rasulullah dan mereka mengajak mereka untuk memeluk Islam, terkenal lah Nabi saw di sana dan demikian lah awal permulaannya orang Yatsrib masuk Islam

Ringkasan

Di tahun ini 6 orang dari Yatsrib masuk ke Makkah untuk berhaji, lalu mereka masuk Islam, dan mereka menyairkan Islam di kaumnya, terdengarlah nama Nabi saw di Madinah

(38) Bai'at Aqobah yang Pertama

- Di tahun ke 12 datanglah 12 orang ke Madinah ⁽¹⁾
- Mereka berkumpul dengan Rasulullah saw dekat 'Aqobah pertama dan bermubaya'ah (sumpah setia/baiat) ⁽²⁾ untuk penyiaran Islam dengan beberapa syarat
- Yaitu: tidak boleh menyekutukan Allah, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak mereka, tidak berdusta, tidak durhaka sombong; maka barang siapa yang melakukannya surga adalah balasan baginya, jika tidak semua urusan dikembalikan kepada Allah swt, siapa yang Allah ampuni, siapa yang Allah siksa
- Ketika mereka kembali ke negeri mereka, Nabi utus bersama mereka ⁽³⁾ untuk mengajarkan Islam pada mereka. Tersiarlah dengan ini Islam sebab mereka itu, dari rumah ke rumah mereka tersiarlah Islam

Note:

(1) 10 orang dari Aus 2 orang dari Khazraj

(2) Dalam tarikh Bai'ah ini dinamakan: **Baitun-Nisaa'**

(3) Beliau adalah Mush'ib bin Umair atau disebut juga Al-Muqrie

Ringkasan

Di tahun ke 12 datanglah 12 orang laki-laki dari Madinah, mereka bermubaya'ah kepada Rasulullah saw di 'Aqobah lalu mereka pulang dengan menyiarkan Islam pada kaumnya.

(39) Bai'at Aqobah Kedua

- Pada tahun ke 13 dari kenabian datanglah kepada Rasulullah saw 73 laki-laki dan 2 perempuan dari Madinah
- Mereka bermubaya'ah (sumpah setia/baiat) dengan Rasulullah saw dekat 'Aqobah yang kedua, bahwa mereka akan menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan apapun, tidak menghalangi Rasul saw jika Beliau saw berhijrah ke tempat mereka
- Lalu mereka membagi dari yang hadir menjadi 12 kelompok yang diketuai seseorang di masing-masing kelompoknya, Nabi saw berkata: "kamu menjadi wakil terhadap kaummu dengan yang ada pada mereka, kamu penjamin seperti Hawariyyin kepada Nabi Isa' as bin Maryam, sedangkan aku menjadi penjamin kaumku"
- Mereka kemudian kembali ke Madinah dengan menyiarkan Islam dengan lebih semangat, Islam pun tersiar dengan pesat di sana

Ringkasan

Di tahun ke 13 datanglah 73 laki-laki dan 2 orang perempuan kepada Nabi saw untuk bersumpah setia di Aqobah yang kedua kalinya, lalu mereka kembali ke Madinah dan menyiarkan Islam dengan lebih pesat

(40) Hijrahnya Kaum Muslimin ke Madinah

- Ketika kaum Muslimin mengetahui perihal tersiarnya Islam di Madinah, kaum jahiliyah Makkah semakin keras menyiksa Rasulullah saw dan para sahabat ra,
- Kemudian Rasulullah saw memerintahkan mereka agar berhijrah ke Madinah bertemu dengan saudara mereka kaum Anshor
- Mereka meninggalkan Makkah dengan sembunyi-sembunyi takut diketahui kaum Quraisy yang bisa menghalangi maksud mereka (1)

- Abu Bakar ra ingin ikut berhijrah ke Madinah tetapi Rasulullah saw mencegahnya agar menemani Rasulullah saw di Makkah

Note:

(1) Mereka keluar satu persatu dengan sembunyi-sembunyi agar ibadah mereka kepada Allah semakin kuat kecintaan kepada Nya melebihi dari apapun bercampur dalam darah dan daging mereka. Mereka tidak memperdulikan berpisah dengan tempat asal mereka jauh dari keluarga dan saudara mereka, selama dalam jalan mencari ridho Allah dan Rasul-Nya

Ringkasan

Ketika penduduk Madinah memeluk Islam, penduduk Makkah kian gencar menyiksa Rasulullah saw dan para sahabat, karenanya Rasulullah saw memerintahkan mereka untuk berhijrah ke Madinah dengan bertahap secara rahasia.

(41) Persekongkolan Kaum Quraisy untuk Membunuh Nabi saw

- Ketika mereka mendapati banyak dukungan dari para sahabat dan kaum Muslimin di Madinah dalam syiar agama Islam maka kaum Quraisy sepakat untuk membunuh Nabi saw⁽¹⁾
- Mereka bersepakat untuk mengirim seorang pemuda dari tiap-tiap kabilah agar mereka berkumpul ke rumah Rasul saw dan memukuli Rasul saw satu persatu dengan maksud menistakan perlawanan kabilah Nabi saw ketika mereka menuntut, karena hal tersebut dilakukan oleh semua kabilah
- Allah swt memberitahukan hal tersebut dan memerintahkan Rasulullah saw untuk berhijrah ke Madinah

Note:

Setelah mereka berunding mengenai hal busuk tersebut, Abu Jahal berkata kepada mereka: “Aku punya satu ide yang kalian tak pernah fikirkan, kita bunuh saja dia (sampai habis ucapannya)”. Mereka setuju dengan usulan itu, dan sepakat mengenai penyebaran Islam hanya boleh terjadi di luar Makkah. Ada hikmah yang lain yang terkandung tersebarnya Islam di Madinah, bukan di Makkah. Yaitu musuh-musuh Islam tak mungkin berkata Islam tersebar di Makkah karena kaum Quraysi yang member keluasan penyebaran Islam (ada kepentingan kaum tertentu).

(42) Hijrah Rasulullah saw

- Rasulullah saw menemui Abu Bakar ra dan memberi tahu kabar dari Allah swt yaitu agar beliau untuk menemani Rasul saw, dan Abu Bakar ra menjawab “ya”
- Kemudian keduanya menyiapkan dua kendaraan untuk perjalanan mereka dan mempercayakan kendaraan itu kepada seorang penunjuk jalan
- Dan menyuruh penunjuk jalan tadi untuk membawa Rasul saw dan Abu Bakar ra ke Gua Hira’ (1)
- Pada malam hari Rasul saw memutuskan untuk keluar dari kediaman Beliau saw, ketika itu Rasul saw melihat banyak sekali para pemuda mengelilingi rumah Beliau saw
- Ketika Rasulullah saw hendak keluar disuruhlah anak paman Beliau Ali bin Abi Thalib untuk tidur di tempat tidur Nabi saw, untuk mengelabui musuh (2) dan Beliau saw juga memerintahkan Ali bin Abi Thalib ra untuk mengembalikan barang-barang titipan yang ada pada Nabi saw (3)
- Kemudian Nabi saw keluar dari kerumunan orang (4), dengan cara Allah menjadikan mereka tertidur, dengan demikian tak seorangpun melihat Nabi saw. Setelah itu Nabi saw menemui Abu Bakar ra kemudian mereka berjalan hingga ke Gua Hira’ dan bersembunyi di dalamnya

Note:

- (1) Kemudian Nabi saw berpisah dan bersepakat untuk bertemu kembali di luar kota Makkah
- (2) Sesekali mereka para pemuda memantau kondisi kamar Nabi saw untuk memastikan Rasulullah saw ada di dalamnya
- (3) Para penduduk Makkah biasa menitipkan barang ke Nabi saw agar aman, mereka takut kehilangan barang tersebut maka dititipkannya di rumah Nabi saw
- (4) Rasulullah saw sambil membaca ayat surah Yasin:9
“Dan kami jadikan dihadapan mereka dan dibelakang mereka sekatan, Lalu kami tutupi mereka sehingga mereka tidak bisa melihat”

Ringkasan

Rasulullah saw dan Abu Bakar ramengambil keputusan untuk berhijrah dan keduanya menyiapkan kendaraan, ketika Nabi saw keluar dari rumahnya mereka tidak mengetahui hal tersebut. Sampai dengan Nabi saw dan Abu Bakara ra sampai di Gua Hira' dan bersembunyi di sana.

(43) Kaum Quraisy Mancari Nabi saw

- Ketika mereka sadar yang didapatinya adalah bukan Rasul saw, mereka sangat marah karena merasa terbodohi
- Mereka memerintahkan setiap pemuda dengan membawa pedang untuk mencari Beliau saw ke segala penjuru kota
- Mereka bersedia member hadiah 100 unta betina bagi yang mendapatkan Nabi saw atau menunjukkan kemana Rasul saw berada
- Mereka periksa sampai ke gua dimana Rasul saw bersembunyi, secara logika sangatlah mudah menemukan Rasul saw dan Abu Bakar ra, tapi Allah melindungi mereka
- Abu Bakar ra melihat mereka dan Ia menangis kemudian Rasul saw bersabda: “Janganlah engkau bedukacita, sesungguhnya Allah swt bersama kita”. Allah saw tutup penglihatan mereka sehingga mereka kembali dengan tanpa hasil

Ringkasan:

Waktu pagi hari kaum Quraisy mencari keduanya sampai ke gua dimana Nabi saw dan Abu Bakar ra bersembunyi, jarak kaum musyrik dengan Beliau saw sangat dekat tapi Allah swt melindungi mereka sehingga orang musyrik kembali dengan tangan hampa. Saking gencarnya pencarian, mereka menjanjikan hadiah 100 onta bagi yang tahu dimana Rasul saw berada.

(44) Nabi Keluar dari Gua

- Setelah berhenti pencarian terhadap Rasulullah saw, kemudian Rasul saw dan Abu Bakar ra keluar dari gua tersebut setelah berdiam selama 3 malam di dalamnya
- Abdullah bin Abu Bakar ⁽¹⁾ datang kepada Rasul saw dan Abu Bakar ra di sore hari dan memberi kabar perihal orang Quraisy
- Saudaranya Asma' membawa makanan kepada keduanya secara sembunyi-sembunyi takut akan ancaman kaum Musyrikin
- Ketika itu di pagi hari ketiga, penunjuk jalan tersebut membawa keduanya dengan dua kendaraan menuju Madinah
- Di perjalanan Rasulullah saw dan Abu Bakar ra bertemu Suroqoh ⁽²⁾, dia bermaksud membunuh Rasul saw tetapi malahan Suroqoh menjadi ketakutan melihat Nabi saw

Note:

- (1) Beliau ra tinggal di Makkah seolah-olah tidur bersama Quraisy. Ketika iai mendengar kabar dari kaum Musyrik tentang Nabi saw dan Abu Bakar ra datanglah ia pada malam hari untuk menemui keduanya, ia kabarkan hal itu dan bermalam di tempat keduanya
- (2) Ia pernah mendengar tentang hadiah yang diadakan kaum Quraisy, bertemulah ia dengan Rasul saw (mengancam Beliau saw untuk dibunuh) jaraknya sangat dekat, lalu tergelincirlah kuda dan suroqoh jatuh bersamanya. Lalu ia bangun lagi sampai sangat dekat dengan Nabi saw sampai ia mendengar ucapan Rasulullah saw tapi ia tak menghiraukannya. Jatuh lagi kaki kuda dengan dia ke pasir gurun sulit untuk dikeluarkan, sampai bertaburan debu-debu akibat usaha suroqoh untuk keluar dari jeratan pasir itu. Namun usahanya tadi sia-sia tanpa hasil, mengingat kondisi yang kritis ini suroqoh memanggil Rasul saw dan Abu Bakar ra untuk meminta jaminan keamanan (ditolong) dari keduanya, suroqoh kembali tanpa hasil dan tidak disakiti sedikitpun.

Ringkasan

Setelah 3 malam keluarlah Nabi saw dan Abu Bakar ra dari gua, Keluarga Abu Bakar datang kepada keduanya membawa makanan dan kabar berkaitan rencana kaum Musyrikin. Keduanya kemudian pergi dengan seorang penunjuk jalan untuk keluar dari Makkah, dan diikuti oleh Suroqoh bin Malik, akan tetapi usaha suroqoh tak membuahkan hasil.

(45) Singgah di Quba

(Permulaan pembangunan Masjid kaum Muslimin)

- Rasulullah saw sampai ke Quba' pada hari kedua Rabiul Awwal atau 30 September 622 Masehi ⁽¹⁾
- Beliau saw tinggal di Makkah selama 13 tahun dengan segala keterbatasan dan penganiayaan dan tekanan yang sangat dalam menyiarkan agama Islam
- Nabi saw tinggal di Quba' selama 22 malam bersama dengan para sahabat Muhajirin dan Anshor dengan aman dan tentram
- Di masa itu Beliau saw mendirikan masjid Quba' yang Allah swt sifatkan dengan masjid “yang didirikan untuk berbakti”

Note:

(1) Inilah dalam permulaan sejarah kelahiran Islam, sesudah Hijriyah. Dengan sejarah ini sempurnalah bagi Rasulullah saw perjalanan para Nabi sebelumnya. Dikarenakan tak ada seorangpun Nabi yang setiap saat dihina, disakiti, diganggu yang menyebabkan Beliau saw berhijrah dari negri nya sendiri dari Nabi Ibrahim as sampai Nabi Isa as.

Ringkasan

Pada 2 Rabiul Awwal Nabi saw dan Abu Bakar ra sampai di Quba' dengan selamat dan tinggal di sana selama 22 hari, dan di waktu itu pula Rasul saw mendirikan Masjid Quba' “Masjid yang didirikan untuk berbakti”

(46) Sampai ke Madinah, Awal Sholat Jumat dan Khutbah Jumat dalam Islam

- Ketika Rasul saw keluar dari Quba' menuju Madinah Beliau saw dikerumuni para sahabat Anshor yang dalam keadaan besuka cita
- Dalam perjalanan itu tibalah saat nya waktu Jumat kemudian Beliau saw shalat bersama kaum Muslimin. Di sinilah bermula shalat dan khutbah Jumat pertama dalam Islam
- Para warga Madinah berkumpul menemui Beliau saw, mulai dari para perempuan, anak-anak mengucapkan syair:

"Bulan purnama telah terbit atas kita"

"Dari Kampung Tsaniyatul Wada' "

"Kita wajib bersyukur atas hal ini"

"Selamanya kepada Allah orang berdoa"

"Wahai utusan kepada kaum kita"

"Dengan membawa perintah"

"Engkau telah tiba"

Ringkasan

Keluarlah Rasul saw dari Quba' menuju Madinah dan Beliau saw dikerumuni oleh kaum Anshor dan Muhajirin. Nabi shalat dan berkhotbah Jumat dalam perjalanannya. Beliau diterima oleh kaum Muhajirin dengan sangat meriah penuh suka cita.

(47) Masuk dan Singgahnya Nabi saw di Madinah, Cintanya kaum Anshor kepada Kaum Muhajiriin / Persaudaran Islam

- Ketika Rasulullah saw masuk ke Madinah, ketika itu juga Rasul saw melihat rumah kaum Anshor mereka meminta kepada Rasulullah untuk singgah di rumah mereka ⁽¹⁾
- Nabi saw singgah di rumah sahabat ayyub al Anshori, dirumah yang awal masuk ke Madinah supaya kaum Muslimin mudah untuk berziarah kepada Beliau saw ⁽²⁾
- Kaum Anshor gembira atas kedatangan kaum Muhajirin bahkan mereka menyambutnya dengan sambutan yang luar biasa sampai-sampai mereka berebut. Dengan hal ini untuk

mencegahnya dilakukan pengundian (tak seorangpun kaum Muhajirin tinggal di rumah kaum Anshor melainkan melalui undian)

- Kemudian Rasulullah saw menjadikan mereka bersaudara dalam ikatan persaudaraan Islam yang di ibaratkan sebagai satu kesatuan / benda

Note:

(1) Mereka memegang pengikat onta yang dinaiki Nabi saw, lalu Nabi saw berkata: “Biarkanlah ia, karena ia diperintah”. Tetapi onta itu terus dan berhenti di rumah Abi Ayyub al Anshori

(2) Awalnya sahabat Ayyub menolaknya karena letak rumahnya rendah dari rumah yang lain dan memohon dan menyarankan Rasulullah saw untuk pindah ke tempat yang lebih tinggi

Ringkasan

Rasulullah saw singgah di rumah Abi Ayyub al Anshori dan mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dengan kaum Anshor dalam persaudaraan Islam

(48) Hijrah Keluarga Nabi saw Asalmula Qunut Nazilah (ada musibah) di Madinah

- Ketika Rasulullah saw menetap di Madinah, Rasul saw memerintahkan orang untuk mencari keluarga Beliau saw yang masih tertinggal, dan diantara yang mencari adalah Abdullah bin Abu Bakar ra
- Didapatkan lah fakta dimana kaum Musyrikin di Makkah melancarkan penindasan kepada kaum Muslimin yang hendak pergi keluar Makkah
- Mendengar hal yang demikian Rasulullah saw mendoakan mereka dengan shalat witr dan shalat Subuh ⁽¹⁾ setelah atau sebelum ruku dan inilah awal mulanya qunut
- Banyak orang Muhajirin yang terkena demam (2). Lalu Nabi saw mendoakan mereka agar Allah mencabut penyakit itu. Dan Allah swt mengabulkan doa tersebut

Note:

- (1) Inilah ada sedikit perbedaan para imam tentang letak bacaan qunut
- (2) Karena iklim di Madinah sangat berbeda dengan lingkungan di Makkah, mereka belum bisa beradaptasi dengan iklim yang baru

Ringkasan

Rasulullah saw mengutus orang untuk mencari keluarganya yang masih tertinggal, kemudian mereka datang dengan Abdullah bin Abu Bakar ra. Ternyata didapatilah orang musyrik Makkah menindas kaum Muslimin yang masih ada di sana dan yang mau berhijrah. Kemudian mendengar hal tersebut Nabi saw mendoakan mereka dan di sinilah awal mulanya qunut dalam shalat subuh

RINGKASAN MASA YANG KEDUA (UNTUK DIHAFAL)

Ketika umur Nabi saw 40 tahun, Allah swt mengutus Beliau saw sebagai rahmat untuk seluruh alam. WahyuNya, bermula dari mimpi yang benar. Kemudian Malaikat Jibril turun kepada Beliau saw ketika Nabi saw sedang beribadah di gua Hira'. Ia mengajarkan Nabi saw bagaimana seharusnya menjadi pemimpin yang memimpin manusia ke jalan yang lurus.

*Nabi memulai dengan ajakan secara sembunyi-sembunyi, orang pertama yang beriman kepada Beliau saw adalah Siti Khadijah, Abu Bakar ra, Ali bin Abi Thalib ra, dan Zaid bin Haritsah ra. Setelah tiga tahun Nabi saw diperintahkan untuk menyampaikan Islam dengan terang-terangan lalu Beliau saw mengumpulkan kaumnya untuk menyampaikan ancaman azab akhirat yang pedih ketika itulah turun ayat **“Ancamlah keluargamu yang dekat”***

Nabi saw mengumpulkan kerabat dan keluarganya dan menyampaikan kepada mereka tentang kebenaran Islam, akan tetapi paman Beliau saw, Abu Lahab menolaknya dengan keras.

Orang Arab sebelum datangnya risalah yang dibawa Nabi saw mereka menyembah berhala, membunuh anak laki-laki, mengubur hidup-hidup anak perempuan mereka, mudah membunuh satu sama lain, dan sejenis kejahatan tersebut. Ketika Rasulullah saw mengajak mereka untuk menyembah Allah swt yang maha Tunggal dan mengajak mereka kea rah kebenaran dan meninggalkan kepercayaan mereka, marahlah kaum Musyrikin tersebut dengan sangat. Maka berbaliklah rasa cinta dan hormat kepada Nabi saw menjadi kemarahan dan kebencian yang membara.

Ketika Rasulullah saw memaki tuhan-tuhan mereka dan meyesatkan para leluhur mereka, pergilah mereka ke paman Nabi saw untuk mengadukan hal tersebut selama tiga kali, tanpa membuahkan hasil.

Sebenarnya setelah sekian lama kaum Quraisy dating kepada paman Beliau saw, dimintalah beliau saw untuk menghentikan apa yang diucapkannya dulu. Hal tersebut tidak membuat Rasulullah saw kendor menyiarkan Islam, di sisi lain paman Beliau saw tetap melindungi kegiatan Nabi saw.

Ketika kaum Quraisy melihat hal itu, mulailah mereka menyakiti secara fisik Nabi saw, mengejek, menghina, merendahkan, dikatakan gila, namun Beliau saw tetap sabar dan selalu memaafkan mereka. Lalu gangguan itu ditunjukkan kepada para sahabat Nabi saw, tiap kabilah menyiksa siapa saja yang masuk Islam dengan siksaan yang tidak manusiawi. Nabi saw memerintahkan kaum Muslimin untuk berhijrah ke Habasyah. Berhijrahlah 10 laki-laki dan 5 perempuan, mereka tinggal di sana selama 3 bulan, inilah hijrah pertama dalam Islam. Pada waktu yang sama juga paman Nabi saw Hamzah ra, dan Umar bin Khatab ra, masuk Islam.

Tahun ke tujuh kenabian kaum Quraisy mengepung Nabi saw dan keluarganya. Mereka bersepakat untuk memutuskan hubungan dagang dengan mereka, sampai keluarga Nabi menyerahkan Nabi saw kepada mereka untuk di bunuh. Untuk menyelesaikan hal itu digantungkanlah sepucuk surat perjanjian dan digantungkan di Ka'bah. Setelah Nabi saw dikepung oleh orang Musyrik Makkah, Beliau saw perintahkan para sahabat untuk hijrah ke Habasyah dengan total 33 laki-laki dan 11 perempuan.

Di tahun kesepuluh kenabian, tergeraklah beberapa orang tangguh Quraisy untuk mengambil surat perjanjian tadi dan merobeknya. Keluarlah Nabi saw dan para pengikut Beliau dari kepungan itu, setelah mereka tinggal selama 3 tahun di Syi'ib. Tidak bisa Nabi saw dan pengikut Beliau saw makan kecuali dengan jalan sembunyi-sembunyi.

Di tahun yang sama datanglah para utusan dari Najran kepada Nabi saw untuk masuk Islam. Di tahun inilah wafat Istri tercinta Beliau Siti Khadijah ra, dan paman Beliau Abu Thalib. Kemudian Nabi saw nikah dengan Saudah lalu mengadakan akad dengan siti Aisyah ra dan Beliau saw tidak mencampurinya. Setelah paman Beliau saw wafat penindasan kaum

Quraisyi semakin meningkat. Oleh karenanya Rasulullah saw berhijrah ke Thaif menuju ke Bani Tsaqief. Nabi saw tinggal bersama mereka selama sebulan dan mengajak mereka untuk masuk Islam tetapi tidak disambut dengan baik malah Nabi saw dilempari dengan batu. Kemudian Nabi saw kembali ke Madinah.

Di tahun kesebelas, Allah swt memuliakan Beliau saw dengan Isra' dan Mi'raj yang di dalamnya diwajibkan untuk shalat lima waktu, di tahun yang sama juga nabi saw keluar dari kabilah ke kabilah untuk menyiarkan Islam. Berimanlah diantara mereka 6 orang dari Madinah.

Di tahun keduabelas dari kenabian, datanglah 12 orang laki-laki dari Madinah, mereka beriman dan kemudian kembali lagi ke Madinah dan tersebarlah Islam di sana dengan perantara mereka.

Di tahun 13 kenabian, datang kepada Nabi saw 73 laki-laki dan 2 perempuan dari Madinah mereka beriman dan kembali ke Madinah untuk mensyiarkan Islam di sana. Di tahun yang sama Nabi saw memerintahkan para sahabat untuk hijrah ke Madinah. Ketika kaum Quraisyi mendengar hal ini, mereka putuskan untuk membunuh Nabi saw, lalu Allah swt perintahkan Beliau saw untuk ikut berhijrah. Di rumah Beliau saw kaum Musyrikin sudah melancarkan pengepungan, dan Nabi saw dapat keluar dengan selamat setelah Allah swt jadikan mereka tertidur. Nabi saw dan Abu Bakar ra pergi ke gua Hira' untuk bersembunyi sementara selama tiga malam. Di hari ketiga paginya mereka berjalan menuju ke Quba' tepatnya hari kedua Rabiul Awwal. Nabi saw tinggal di sini selama 22 malam dan diantaranya Nabi saw mendirikan Masjid Quba'.

Kemudian Nabi saw pindah ke Madinah dan dalam perjalanan tersebut bertepatan dengan hari Jumat, shalat lah Beliau saw dengan kaum Muslimin untuk shalat Jumat dan khutbah Jumat untuk pertama kalinya dalam Islam. Ketika hampir sampai di Madinah Beliau saw disambut dengan penuh suka cita dan perasaan gemira atas kedatangan Beliau saw.

Nabi saw singgah di rumah Abi Ayyub al Anshori, setelahnya Nabi saw memerintahkan orang untuk mencari kerabat dan keluarga Beliau saw yang masih tertinggal, ikut bersama yang mencari adalah Abdullah bin Abu Bakar ra, dan beliau melihat sendiri keadaan kaum Muslim yang tertindas, Nabi saw mendoakan mereka ketika shalat subuh, dan disinilah bermulanya Qunut dalam shalat subuh.